

TIMNAS U-19 TAHAN ARAB SAUDI 3-3

Fisik dan Pertahanan Jadi Masalah

SVETI MARTIN NA MAURI (KR) - Performa Tim Nasional (Timnas) U-19 memperlihatkan perbaikan pada laga uji coba ketiga dalam pemusatan latihan di Kroasia. Menghadapi Arab Saudi di Stadion Igraliste NK Polet Sveti Martin na Mauri, Jumat (11/9) malam, Timnas U-19 menahan Arab Saudi dengan skor 3-3.

Hasil tersebut menjadi yang terbaik tiga laga uji coba Timnas U-19 bertajuk *International U-19 Friendly Tournament 2020*. Sebelumnya, Timnas U-19 takluk di tangan Bulgaria dan Kroasia dengan skor mencolok. Timnas U-19 tampil cukup meyakinkan di 20 menit awal laga. Namun banyaknya kesalahan di barisan pertahanan membuat Arab Saudi leluasa menyerang. Dua gol dilesakkan Arab Saudi melalui titik putih oleh Khalil Alabisi menit 26, dan Mohammed Marran (31). Arab Saudi menambah satu gol melalui Essa Althehralla (37). Tertinggal tiga gol, Tim-

nas U-19 tak menyerah. Jelang turun minum, Irfan Jauhari memperkecil keteringgalan jadi 1-3. Babak kedua, pemain PSS Sleman Saddam Emiruddin Gaffar mencetak gol menit 52 mengubah skor 2-3. Braif Fatari menyeimbangkan skor 3-3 jelang laga usai.

Pelatih Timnas U-19, Shin Tae-yong usai laga menegaskan hasil imbang diraih karena pemain Timnas U-19 mau bekerja keras hingga laga usai. Mereka tak menyerah meski telah tertinggal tiga gol. "Terima kasih kepada pemain yang telah bekerja keras hari ini," ujar Shin Tae-yong dikutip laman resmi PSSI.



KR-PSSI.org

Pemain Timnas U-19 merayakan kegembiraan setelah membobol gawang Arab Saudi.

Pelatih asal Korea Selatan tersebut mengungkapkan, permainan Timnas U-19 tak sesuai harapan, terutama babak pertama. "Babak pertama kami sudah bagus, namun ada beberapa kekurangan yang di-

manfaatkan Arab Saudi menjadi gol. Tetapi babak kedua, pemain bermain lebih baik," tambahnya. Beberapa hal disoroti Shin Tae-yong, fisik dan pertahanan yang masih menjadi masalah utama.

"Pada tiga kali uji coba terlihat pertahanan menjadi pekerjaan rumah untuk segera kami poles lebih baik lagi. Stamina pemain juga harus makin ditingkatkan," sambung Shin Tae-yong. **(Yud)-f**

KHAWATIR TERPAPAR KORONA Indonesia Mundur Piala Thomas & Uber

JAKARTA (KR) - Tim bulutangkis Indonesia menarik diri atau mundur dari ajang perebutan supremasi bergengsi Piala Thomas & Uber 2020, yang akan digelar di Aarhus Denmark, 3-11 Oktober mendatang.

Alasan utama yang mendasari PP PBSI mengambil keputusan menarik diri dari Piala Thomas & Uber 2020, ada kekhawatiran para atlet terhadap kemungkinan terpapar Covid-19, baik dalam perjalanan, di tempat transit atau di tempat pertandingan. Kedua, para atlet dan ofisial menyoal keraguan ambil bagian di turnamen bergengsi ini karena tidak ada jaminan Badminton World Federation (BWF), seandainya ada anggota tim terpapar Covid-19 siapa yang bertanggungjawab menangani dan bagaimana penanganan selanjutnya.

Ketiga, mengacu dua alasan di atas, jajaran pimpinan PBSI yaitu Ketua Umum PP PBSI Wiranto, Wakil Ketua Umum I dan Ketua Harian PP PBSI Alex Tirta, Sekretaris Jenderal PP PBSI Achmad Budiharto, serta Kepala Bidang Pembinaan dan Prestasi PP PBSI Susy Susanti, memutuskan tim bulutangkis Indonesia mundur dari Piala Thomas & Uber 2020. "Tim Indonesia dipastikan mundur dari Piala Thomas & Uber 2020, kami sudah mengirim surat ke Menpora dan akan segera mengirim pernyataan tertulis ke BWF mengenai hal ini. Keputusan ini diambil setelah kami berdiskusi dengan para atlet dan tim ofisial," ujar Budiharto, dilansir *Badmintonindonesia.org*.

Mundurinya dari perebutan Piala Thomas & Uber 2020, otomatis Indonesia juga tidak akan berpartisipasi dalam kejuaraan bulutangkis Denmark Open I, dan Denmark Open II yang merupakan bagian turnamen seri Eropa. Dengan mundurnya Indonesia, berarti hingga saat ini sudah ada lima negara secara resmi mengundurkan diri dari Piala Thomas & Uber 2020, yaitu Australia, Taiwan, Thailand, Korea, dan Indonesia. **(Rar)-f**

Perkemi Purworejo Siap Hadapi Raperkab



KR-Gunawan

Para atlet kempo Purworejo berlatih bersama.

PURWOREJO (KR) - Meski sempat gagal mengikuti kejuaraan nasional (kejurran) virtual Tandoku Shorinji Kempo, para atlet kempo Persaudaraan Shorinji Kempo Indonesia (Perkemi) Purworejo tidak patah semangat. Mereka terus giat berlatih

menghadapi berbagai kejuaraan yang akan datang. "Memang belum ada jadwal resmi kejuaraan yang akan datang, namun kami tetap selalu siap. Terus berlatih dan siap tanding," kata Ketua Pengcab Perkemi Purworejo Sumanto, Sabtu (12/9).

Di samping latihan rutin di Aula SMK Penabur Purworejo, Perkemi juga bersiap menghadapi Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) Jawa Tengah yang rencananya digelar Oktober mendatang. "Tapi kepastiannya, kami masih menunggu Pengprov," jelas Sumanto.

Perkemi Purworejo juga bersiap menghadapi Rapat Persaudaraan Kabupaten (Raperkab) tahun 2020. Raperkab selalu digelar sebagai ajang evaluasi kinerja tahun sebelumnya, dan perencanaan program kerja tahun selanjutnya. "Maka kami Perkemi Purworejo akan segera melaksanakan Raperkab tahun 2020," tambah Sumanto.

Raperkab ini wajib diselenggarakan setiap tahun guna melihat perkembangan organisasi dan atlet, sehingga cabang olahraga bisa menentukan arah pembinaan terhadap atlet ke depan guna, mencapai prestasi lebih baik. **(Nar)-f**

Peningkatan Fisik Pemain PSS Terlihat

SLEMAN (KR) - Setelah dua pekan menjalani latihan, peningkatan kondisi fisik para pemain PSS Sleman mulai terlihat. Fisik pemain terus ditingkatkan sebelum latihan taktik dan strategi.

Pelatih fisik PSS Danang Suryadi, usai sesi latihan, Jumat (11/9) sore menegaskan, secara kasat mata peningkatan kondisi fisik Wahyu Sukarta dan kawan-kawan telah terlihat. Hanya saja, untuk mengukurnya membutuhkan tes fisik kedua. "Tapi kami koordinasi dengan pelatih kepala, yang terpenting ada kemajuan kondisi fisik sebelum kompetisi dimulai," tegas Danang.

Mengantisipasi tanpa uji coba hingga kompetisi kembali dimulai Oktober nanti, tambah Danang, tim pelatih memilih melakukan banyak internal *game*. Sabtu (12/9), pemain PSS melakukan internal *game* di Lapangan YIS Mlati Sleman. Simulasi permainan menggunakan satu lapangan penuh. Tim pelatih membagi pemain menjadi dua tim.

Selain melihat kemajuan fisik pemain,

tim pelatih berusaha mencari komposisi terbaik untuk mengawali pekan keempat Liga 1 2020.

Pada laga pembuka, PSS akan menjamu Persebaya Surabaya di Stadion Maguwoharjo Sleman, 1 Oktober mendatang. "Kalau mengundangi tim dari luar memang terlalu berisiko, solusinya memang kami perbanyak internal *game*. Agar lebih aman," sambung Danang.

Saat ini PSS masih menanti skuad lengkap mengingat belum semua pemain dan tim pelatih hadir latihan. Pelatih kepala Dejan Antonic masih dalam proses keputusannya ke Sleman dari tempat tinggalnya di Hongkong.

Begitu pula Aaron Evans masih dalam proses kembali dari Australia. Sedang satu pemain lain, Irfan Bachdim, masih menanti PT Putra Sleman Sembada (PSS) merampungkan kontrak barunya untuk kembali ke Sleman. "Kami optimis pekan depan semua sudah lengkap," tegas Direktur Utama PT PSS Marco Garcia Paulo. **(Yud)-f**

CATHERINE ANGELIA PUTRI

Termotivasi Prestasi Internasional

BANTUL (KR) - Atlet-atlet *dancesport* Bantul belum lama ini sukses merebut sejumlah gelar di ajang internasional *Blackpool Online Festival of Dance*, yang berlangsung 24 Agustus hingga 4 September lalu. Salah satu atlet muda yang sukses meraih prestasi tinggi, Catherine Angelia Putri.

Pedansa yang masih tercatat sebagai siswa kelas IV SD Gandok Sewon Bantul ini sukses mengamankan posisi *runner up* Solo U-10 Tango, posisi ketiga Solo U-10 3 Dance, peringkat empat Solo U-10 Jive, posisi keempat Solo U-12 Samba, dan peringkat kelima U-12 All Girls Chacha Rumba. Selain berprestasi di nomor solo, Catherine juga berhasil menempatkan diri di posisi ke-5 di U-12 All Girl.

Atas prestasi tersebut, Catherine semakin termotivasi meningkatkan kemampuan ber-*dancesport*. "Sangat bangga dan menjadi motivasi saya, karena saat pertandingan tingkat dunia saya berhasil mendapat juara dua. Saya sangat berha-



KR-Istimewa

Catherine Angelia Putri.

rap bisa juara satu, saya akan berlatih lebih giat, terang Catherine kepada KR di Bantul, Jumat (11/9). Bagi atlet kelahiran Yogyakarta, 7 Maret 2011, tampil di ajang kejuaraan *Blackpool Online Festival of*

Dance pengalaman paling berharga dan membanggakan. Ajang tersebut menjadi kejuaraan pertamanya di tingkat internasional. Terlebih saat tampil di kejuaraan tersebut, format yang digunakan virtual.

Saat tampil di ajang tersebut, ia juga melihat kompetitor negara-negara lain kualitasnya sangat bagus, sehingga sedikit membuatnya gugup.

"Para kompetitor berbagai negara itu semua membuat saya *nervous*. Tapi saya bersyukur bisa meraih juara dua. Semoga ke depan bisa lebih baik lagi," katanya.

Atlet muda potensial ini berlatih di Bailamos Dance School, dan Bantul Dance Academy. "Itu sebelum pandemi Covid-19, sekarang lebih banyak menggunakan latihan virtual Zoom dan latihan privat, pelatih datang ke rumah," jelas Catherine.

Juara *Bailamos Dance Championship* nomor *Solo Jive* U-10, dan Kejurkab VII Bantul nomor *Synchronize Waltz* ini mengaku menjadikan *dancesport* olahraga pilihan, karena keunikan setiap gerakannya. "*Dancesport* bukan sekadar menggerakkan tubuh, juga dituntut bisa mensinkronisasikan antara musik dengan gerakan," tandasnya. **(Hit)-f**

PB Setiakawan Ungguli PB Kita Tangerang



KR-Abbar

Punggawa PB Setiakawan Yogya (jongkok) bersama PB Kita Tangerang.

BANTUL (KR) - Perkumpulan Bulutangkis (PB) Setiakawan Yogyakarta tampil percaya diri didukung semangat tinggi, sehingga sukses mengatasi PB Kita Tangerang 8-1, dalam laga persahabatan di GOR Phoenix Badminton Center Sumberan Ngestiharjo Kasihan Bantul, Sabtu (12/9).

PB Kita membawa 12 pemain, terdiri delapan pemain muda dan empat pemain veteran. "Laga persahabatan dengan PB Kita Tangerang ini yang keempat, sejak berdirinya PB Setiakawan, 19 Mei 2020. Tiga laga persahabatan sebelumnya di luar DIY, di Muntilan," ujar Haryadi, Ketua PB Setiakawan Yogya, didampingi Fandi (bendahara), dan Kelik (seksi pertandingan).

Menurut Fandi, tujuan diadakannya laga persahabatan untuk mempererat silaturahmi kedua klub. "Suatu saat nan-

ti, kami juga berencana melawat ke PB Kita," ujar Fandi.

Dijelaskan Kelik, semula laga persahabatan dengan PB Kita dilangsungkan di GOR Tompeyan Yogyakarta. Tapi terbatasnya waktu dan banyaknya partai pertandingan yang harus dimainkan, terpaksa dipindah ke GOR Phoenix. Semua pertandingan partai ganda, mayoritas pasangan gendongan dengan sistem penilaian reli poin.

Hasil pertandingan PB Setiakawan melawan PB Kita: Hariyadi/Haris vs Budi/Ade 42-29, Stefan/Pujarto vs Hendrikus/Thomas 42-30, Pego/Eko vs Kenny/ Petrus 42-11, Alvin/Toni vs Standi/Rama 42-29, Pego/Wandi vs Petrus/Oji 42-16, Adhit/Gunawan vs Ade/Rama 44-40, Agus/Eri vs Delan/Jason 43-41, Adhit/Gunawan vs Delan/Jason 39-42 dan Eri/Rodi vs Rama/ Paulus 58-52. **(Rar)-f**

PERINGATI HAORNAS XXXVII

UNY Gelar Senam Bersama

SLEMAN (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menyelenggarakan upacara serta senam bersama di Taman Randu Alas (TRA), Jumat (11/9). Jumlah peserta dibatasi untuk menghindari penyebaran virus Korona.

Rektor UNY Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd mengatakan, saat ini olahraga bukan hanya kebutuhan hidup, juga menjadi tren serta mulai menjadi sebuah dunia industri baru. Dalam kesempatan tersebut Sutrisna juga memberikan apresiasi pusat kebugaran di Gedung Health and Sport Centre.

"*Fitness center* yang berada di gedung HSC sangat luar biasa, tempat sangat nyaman dan alat olahraga lengkap, namun biaya pendaftaran bisa dibuang

cukup murah dan terjangkau semua kalangan," ujarnya.

Sutrisna juga mengajak semua peserta senam mematuhi protokol kesehatan Covid-19 yang berlaku. "Tetap jaga jarak, serta selalu menggunakan masker, jangan berkerumun, dan mencuci tangan di tempat yang disediakan," tandasnya.

Rektor juga meresmikan berbagai alat fitness luar ruangan di Taman Olahraga Masyarakat (TOM). Selain bisa dinikmati sivitas akademik, masyarakat umum juga boleh mencoba alat tersebut.

Tak hanya itu, ada juga *jogging track* serta arena bermain anak. Acara senam Haornas ditutup pembagian doorprize dengan hadiah utama berupa satu kulkas. **(R-1)-f**



KR-Janu Riyanto

TIM sepakbola PWI DIY melakukan pertandingan persahabatan melawan kesebelasan eks UKM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) di Lapangan UMY, Jumat (11/9). Pertandingan dimenangkan PWI DIY dengan skor 3-1.